PENGARUH PENYULUHAN TENTANG ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET BESI DI KLINIK BUMI SEHAT BAHAGIA KOTA BANDUNG 2020

Yeti Hernawati

Dosen Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung
hernawati.yeti@gmail.com

Abstrak

Penyuluhan merupakan salah satu strategi pemerintah dalam upaya pencegahan/ tindakan preventif yang dilakukan guna membatasi terjadinya kejadian yang tidak diinginkan. Penyuluhan adalah suatu bentuk keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar, dalam penelitian ini dilakukan penyuluhan tentang anemia pada ibu hamil yang bertujuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan, sikap dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Klinik Bumi Sehat Bahagia, Kota Bandung. Jenis penelitian ini berupa quasi experimental dengan pendekatan prospektif. Seluruh populasi berjumlah 91 ibu hamil dan didapati sampel sebanyak 32 ibu hamil (purposive sampling) dengan inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Instrumen ini menggunakan kuesioner. Analisis dalam penelitian menggunakan univariat dan bivariat menggunakan uji regresi linier. Hasil univariat menunjukkan 93,8% memiliki pengetahuan yang meningkat, sedangkan 3,1% memiliki pengetahuan yang tetap dan menurun, sikap ibu hamil 84,4% meningkat, sedangkan 25,6% dengan sikap menurun, dan hasil kepatuhan ibu hamil yaitu 84,4% patuh sedangkan 15,6% ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan anemia terhadap pengetahuan, sikap dan kepatuhan ibu hamil karena $p < 0,05$. Kesimpulannya adalah adanya pengaruh penyuluhan tentang anemia terhadap pengetahuan, sikap dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Talagabodas. Oleh karena itu, diharapkan penyuluhan anemia ini dapat menjadi suatu tindakan preventif yang berkelanjutan dan dapat memberikan perubahan perilaku menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci : Penyuluhan Anemia, Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan, Tablet Besi

PENDAHULUAN

SDGs (Sustainable Development Goals) adalah sebuah program pembangunan berkelanjutan dimana didalamnya terdapat 17 tujuan dengan 169 target yang terukur dengan tenggat waktu yang ditentukan. SDGs bertujuan untuk pembangunan bersama sampai tahun 2030 menggantikan MDGs yang sudah berakhir pada tahun 2015. Salah satu target yang harus dipenuhi dalam tujuan ketiga yakni

kesehatan yang baik adalah mengurangi sepertiga angka kematian premature akibat penyakit tidak menular.⁽⁴⁾

Penyebab utama kematian ibu diantaranya karena perdarahan, eklamsia, dan infeksi.⁽¹⁾ Perdarahan antepartum dan post partum lebih sering dijumpai pada wanita yang anemis dan lebih sering berakibat fatal. Anemia meningkatkan frekuensi terjadinya komplikasi pada saat hamil dan persalinan, resiko

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi anemia di Indonesia yaitu 21,7%. Data Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2018 menyatakan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 50,5%.⁽⁷⁾ Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat ibu hamil yang mengalami anemia adalah 57,1% dan di Kota Bandung pada tahun 2019 persentasenya adalah 1,62% atau 744 ibu hamil dengan anemia.⁽⁸⁾

Anemia yakni suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal (11 gr%) pada trimester I dan III, atau kadar nilai hemoglobin kurang dari 10,5 gr% pada trimester II, akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen kesekitar tubuh.⁽⁹⁾

Salah satu program KIA oleh Depkes RI adalah Antenatal Care (ANC). Terdapat 10 T dalam pemeriksaan ANC, yang salah satunya adalah pemberian tablet besi minimal 90 tablet selama kehamilan. Akan tetapi dalam kenyataannya, tidak semua ibu hamil yang mendapatkan tablet besi meminumnya secara rutin, hal ini bisa disebabkan oleh faktor ketidaktahuan tentang pentingnya tablet besi selama kehamilan.⁽¹⁰⁾

Jumlah ibu hamil di kota Bandung pada tahun 2019 ada 45.906 ibu hamil, Cakupan pemberian 90 tablet Fe1 (30 tablet) 41.996 dan Fe3 (60 tablet) 39.251. Di Puskesmas Talagabodas pada tahun 2016 cakupan

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan dan potensi sumber daya manusia. Menurut BKKBN (2011) bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil pada pelaksanaan program pencegahan anemia yaitu pemberian tablet zat besi.⁽⁵⁾

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamidah Tahun 2015 dengan judul Analisa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ (10,638 > 5,991) yang berarti ada hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi.⁽¹²⁾

Klinik Bumi sehat Bahagia pada tahun 2018 terdapat 229 ibu hamil dengan cakupan tablet besi 229 ibu hamil, namun terdapat 54 ibu hamil yang masih mengalami anemia, pada bulan Januari - Maret 2018 terdapat 118 ibu hamil dengan 19 ibu hamil yang mengalami anemia, penyebab terjadinya anemia diantaranya yaitu lupa dan bermasalah dengan efek samping tablet besi, dengan begitu kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sangat penting untuk mengurangi terjadinya anemia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Klinik Bumi Sehat Bahagia Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimental* dengan rancangan *one group pretest posttest design*. Pada penelitian ini dilakukan observasi sebelum diberikan penyuluhan tentang anemia (*pretest*). Selanjutnya dilakukan evaluasi setelah diberikan penyuluhan (*posttest*) untuk menilai perubahan yang terjadi serta pemeriksaan tablet besi yang telah dibagi oleh klinik Bumi Sehat Bahagia, lalu dihitung sisa dari jumlah tablet yang diberikan. Jika masih utuh atau ada sisa berarti responden tidak menunjukkan perubahan setelah dilakukan penyuluhan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan prospektif yang artinya penelitian dimulai dari variabel penyebab atau faktor resiko, kemudian diikuti akibatnya pada waktu yang akan datang. Dengan kata lain penelitian ini berangkat dari variabel independen kemudian diikuti akibat dari akibat dari variabel independen tersebut terhadap variabel dependen.⁽³³⁾

Populasi yang diambil adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan dirinya di Klinik Bumi Sehat Bahagia sebanyak 118 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh penulis sendiri, berdasarkan cirri atau sifat – sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel pada penelitian ini sejumlah 32 ibu hamil berdasarkan kriteria yaitu:

- 1) Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target

Jurnal Penelitian Kesehatan STIKes Dharma Husada Bandung

inklusi pada penelitian ini :

Responden adalah ibu hamil trimester II dan III di wilayah kerja UPT Talagabodas

- 2) Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/ mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai hal.⁽³²⁾ Adapun kriteria eksklusinya : Ibu hamil yang memiliki penyakit penyerta, misal : jantung, diabetes, penyakit menular.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap adalah kuesioner sedangkan kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet besi berupa lembar observasi. Kuesioner dalam penelitian ini dibentuk kedalam 2 model, yaitu ;

- 1) Kuesioner untuk mengukur pengetahuan tentang anemia

Kuesioner berbentuk *mutiple choice* yaitu dalam pertanyaan disediakan beberapa pilihan jawaban dan responden hanya memilih satu jawaban yang benar. Kriteria penilaian adalah pemberian skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

- 2) Kuesioner untuk mengukur sikap tentang konsumsi tablet besi

Kuesioner berbentuk skala *likert* yaitu disediakan beberapa pernyataan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dan responden hanya memilih satu diantara jawaban tersebut. Kriteria penilaian skor adalah sangat setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 untuk pertanyaan positif (*favorable*),

JURNAL SEHAT MASADA VOLUME XVI
 begitu pula sebaliknya sangat tidak setuju (STS) dengan skor 4, tidak setuju (TS) dengan skor 3, setuju (S) dengan skor 2, sangat setuju (SS) dengan skor 1 untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*).

3) Pengukuran kepatuhan dalam konsumsi tablet besi

Menggunakan lembar observasi untuk menilai sisa tablet besi yang sudah

NOMOR 1 Januari 2022 ISSN : 1979-2344
 diberikan, dibuktikan dengan melihat buku KIA pada pemberian tablet besi jika sudah diberikan sebelumnya.

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1
Karakteristik Data Ibu Hamil di Puskesmas Talagabodas, Kota Bandung

No	Item Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Responden	%	N
1	Pekerjaan	IRT	19	59.375	32
		Wiraswasta	8	25	
		PNS	3	9.375	
		Karyawan	2	6.25	
2	Pendidikan	SD	4	12.5	32
		SMP	8	25	
		SMA/ sederajat	15	46.875	
		SARJANA	5	15.625	
3	Usia Kehamilan	TM II	18	56.25	32
		TM III	14	43.75	
4	Kehamilan Ke-	1-2	14	43.75	32
		3	18	56.25	

Berdasarkan Tabel 1, karakteristik ibu hamil paling banyak sebagai ibu rumah tangga (59,375%), Pendidikan SMA/ sederajat (46,875%), Usia Kehamilan TM II (56,25%) dan Kehamilan ≥ 3 (56,25%).

Tabel 2
Hasil Deskripsi Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Penyuluhan tentang Anemia

	Pengetahuan	
	Sebelum	Setelah
Mean	9.25	13.31
Median	10.00	14.00
Nilai Minimum	3	7
Nilai Maksimum	15	15

Tabel 2 menunjukkan hasil uji deskripsi ada perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang anemia terhadap ibu hamil di klinik Bumi Sehat Bahagia. Nilai mean (rata-rata) sebelum dilakukan penyuluhan adalah 9.25, sedangkan setelah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 13.31, nilai median adalah nilai tengah dari hasil, sebelum dilakukan penyuluhan adalah 10.00 dan setelah dilakukan penyuluhan adalah 14.00.

Tabel 3**Hasil Data Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil**

		N	Mean	Sum	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pengetahuan (setelah-sebelum)	Menurun	1	27.00	27.00		
	Meningkat	30	25.63	469.00		
	Tetap	1				
	Total	32			-4.343	.000

Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai $Z = -4.343$ dan sig. (2-tailed) 0.000 0.05 artinya ada pengaruh penyuluhan tentang anemia terhadap pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Klinik Bumi Sehat Bahagia Kota Bandung.

Tabel 4**Hasil Deskripsi Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Penyuluhan Tentang Anemia**

	Sikap	
	Sebelum	Setelah
Mean	29.28	31.72
Median	29.50	31.50
Nilai Min	21	27
Nilai Max	35	38

Berdasarkan tabel 4, Nilai mean (rata-rata) sebelum dilakukan penyuluhan adalah 29.28, sedangkan setelah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 31.72, nilai median sebelum dilakukan penyuluhan adalah 29.50 dan setelah dilakukan penyuluhan adalah 31.50, nilai minimum, sebelum penyuluhan 21 sedangkan setelah penyuluhan 27, nilai maksimum sebelum penyuluhan adalah 35 dan meningkat setelah penyuluhan yaitu 38.

Tabel 5**Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Terhadap Sikap Ibu Hamil**

		N	Mean	Sum	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Sikap (setelah-sebelum)	Menurun	5	14.20	71.00		
	Meningkat	27	16.93	457.00		
	Tetap	0				
	Total	32			-3.624	.000

Tabel 5 menunjukan nilai $Z = -3.624$ dan sig. (2-tailed) 0.000 0.05 disimpulkan bahwa sikap ibu hamil meningkat atau ada pengaruh penyuluhan anemia terhadap sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Klinik Bumi Sehat Bahagia Kota Bandung.

Tabel 6**Persentase Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Besi Setelah Penyuluhan**

	f	%
Tidak Patuh	5	15.6
Patuh	27	84.4
Total	32	100

Berdasarkan tabel 6, ibu hamil lebih banyak yang patuh (84.4%) meminum semua tablet besi tanpa ada sisa.

Tabel 7
Hasil Kepatuhan Ibu Hamil Dalam
Mengkonsumsi Tablet Besi

	<i>f</i>	Mean	Sum	Sig.
Patuh	5	30.00	150.00	.000
Tidak Patuh	27	14.00	378.00	
Total	32			

Tabel 7 menunjukkan sig 0.000 < 0.05, disimpulkan ada pengaruh penyuluhan tentang anemia terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi .

B. Pembahasan

1) Pengaruh Penyuluhan tentang Anemia terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi

Hasil rata – rata sebelum diberikan penyuluhan 9.25 meningkat menjadi 13.31 setelah dilakukan penyuluhan, dan hasil nilai $z = -4.343$ dan signifikansi 0.000 < 0.05 (signifikan), disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil meningkat. Hal ini disebabkan banyak responden yang memperhatikan materi penyuluhan menjadi lebih memahami tentang arti pentingnya mengkonsumsi tablet besi secara teratur. Dengan memperhatikan proses penyuluhan kesehatan yang diberikan, dan adanya proses tanya jawab kepada responden semakin meningkatkan pemahaman tentang kesehatan.

Hasil penelitian memperkuat penelitian Rahma Noor, dkk (2013) yang meneliti Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Tablet Fe di Puskesmas Bangetayu, Semarang

hasil perbedaan pengetahuan responden sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan adalah signifikan. Dibandingkan dengan karakteristik responden (tabel 1) yang menggambarkan bahwa pekerjaan sebagai ibu rumah tangga tidak bersangkutan dengan meningkatnya pengetahuan seseorang setelah intervensi karena sebagai ibu rumah tangga lebih banyak waktu untuk mengakses berbagai informasi dari media/ sumber yang lain sebelumnya, jika dilihat mengenai pendidikan terendah responden paling banyak adalah SMA/ sederajat, meningkatnya pengetahuan responden bisa karena daya tangkap responden yang lebih baik dalam mendengarkan penyuluhan, dan banyaknya ibu hamil dengan kehamilan anak yang 3 karena sudah berpengalaman mengenai materi penyuluhan. Hal ini dibuktikan dengan jurnal yang ditulis oleh Surya berjudul Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Keteraturan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Fe, tingkat pendidikan dan paritas mempunyai hasil yang signifikan, disebutkan juga bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan adalah pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, dan informasi. Selain tingkat pendidikan, pengalaman juga bisa menjadi faktor yang berpengaruh. Faktor – faktor yang mempengaruhi terhadap penyuluhan tentang anemia ibu hamil tidak dibahas secara mendalam, hal ini disebabkan karakteristik responden tidak menjadi faktor perancu dalam penelitian, peneliti hanya memfokuskan terhadap permasalahan pengetahuan, sikap dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.

Menurut WHO (2015) Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku dikalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya, dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa awal perubahan dari penyuluhan agar masyarakat tahu terlebih dahulu atau dengan kata lain perubahan pengetahuan masyarakat setelah dilakukan intervensi semakin meningkat. Penyuluhan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode ceramah dan media power point yang ditayangkan, sehingga responden dapat memperhatikan apa yang disampaikan dan tayangan power point, selain itu dilakukan tanya jawab untuk memperdalam pengetahuan responden. Sehingga dapat diperoleh hasil nyata yang signifikan.

2) Pengaruh Penyuluhan tentang Anemia terhadap Sikap Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi

Penyuluhan anemia terhadap sikap ibu hamil semakin baik. Perubahan sikap pada responden tidak terlepas dari proses pengetahuan yang meningkat, responden bersikap menjadi baik setelah mengetahui apabila tidak merubah perilaku mengkonsumsi tablet besi akan beresiko tinggi sampai kepada kematian ibu/ janin, sama dengan jurnal yang disusun oleh Esthi. W tentang Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe, hasil penelitian sikap penelitian menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Peningkatan sikap setelah diberi penyuluhan kesehatan sebesar 2.6%. Distribusi karakteristik responden mayoritas memiliki anak lebih dari 3, kondisi ini menyebabkan responden sudah memiliki pengalaman yang cukup mengenai anemia dan pentingnya mengkonsumsi tablet besi karena dari pengalaman sebelumnya, sehingga berpengaruh pada sikap ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet besi.

Peningkatan informasi responden tentang anemia dan pentingnya untuk mengkonsumsi tablet besi, berdampak pada peningkatan pengetahuan responden. Setelah memahami, maka responden akan berfikir mengenai sikap mereka yang masih menganggap bahwa anemia bukan termasuk dalam penyakit yang berbahaya sehingga tidak memerlukan untuk mengkonsumsi tablet besi secara teratur, kemudian responden dapat melakukan evaluasi pada perilaku yang kurang baik dalam mengkonsumsi tablet besi dan meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi. Hal tersebut dikuatkan pendapat Niven 2012 dalam bukunya psikologi kesehatan yang menyatakan bahwa perubahan sikap meliputi tahap pertama yaitu *unfreezing*, yaitu ketika responden menyadari bahwa tindakannya kurang tepat dalam mengkonsumsi tablet besi. Tahap kedua yaitu *changing* (perubahan) yaitu setelah responden menyadari bahwa tindakannya selama ini salah, maka terbentuk sikap baru dalam mengkonsumsi tablet besi. Tahap ketiga yaitu *refreezing*, tahap ini

JURNAL SEHAT MASADA VOLUME XVI
responden mengevaluasi sikapnya terhadap
penatalaksanaan konsumsi tablet besi.

3) Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi

Ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet besi, kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi dilihat dari sisa tablet besi yang diberikan, dibuktikan dengan laporan buku KIA tentang pemberian tablet besi jika sudah dikonsumsi sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan jurnal yang ditulis oleh Rena, dkk berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013 diperoleh p sebesar 0,021 ($p < 0,05$) pada variable pengetahuan yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi, serta diperoleh nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,05$) pada variable sikap yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi.

Kepatuhan adalah perilaku individu (misalnya: minum obat, mematuhi diet, atau melakukan perubahan gaya hidup) sesuai anjuran terapi dan kesehatan.⁽²²⁾ Jadi, sangat jelas menggambarkan bahwa kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi bisa dilihat pentingnya tablet besi dikonsumsi sesuai anjuran 1x sehari oleh ibu hamil yang bukan penderita anemia, cara meminum yang benar, dan lain - lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa dari pengetahuan yang semakin meningkat dapat mempengaruhi sikap menjadi

NOMOR 1 Januari 2022 ISSN : 1979-2344
lebih baik. Sikap yang baik ini kemudian diimplementasikan dalam perilaku (kepatuhan) responden untuk mengonsumsi tablet besi secara teratur. Perilaku responden ini memperkuat pendapat Notoatmodjo (2012), perilaku merupakan determinan kesehatan yang menjadi sasaran dari promosi atau pendidikan kesehatan. Dengan kata lain promosi atau pendidikan atau penyuluhan kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku (*behavior change*).

Setelah dilakukan penyuluhan pada penelitian ini, masih ada 5 responden yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi, dikarenakan masih adanya rasa enggan terhadap bau tablet besi, banyaknya tablet besi yang diterima dan masih menganggap tablet besi sebagai obat untuk menyembuhkan orang yang sakit, jika responden merasa dirinya tidak sakit berarti responden tidak perlu untuk mengonsumsi tablet besi yang telah diberikan oleh petugas kesehatan. Namun 27 responden menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengenai anemia meningkat dan sikap responden menjadi lebih baik, sehinggadihasilkan sebagian besar responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi dalam mengonsumsi tablet besi. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sangat dipengaruhi oleh diri sendiri dalam menyadari pentingnya tablet besi bagi dirinya dan bayinya terutama untuk kesehatannya agar selalu dalam kondisi prima, maka mereka akan mengonsumsi tablet besi sesuai dengan anjuran yang diberikan.

Terdapat pengaruh penyuluhan tentang anemia terhadap pengetahuan ibu hamil. Terdapat Perubahan rata – rata sikap responden sebelum dilakukan penyuluhan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) WHO. The Prevalence of Anemia in 2011. WHO global database on anemia geneva. World health organization. 2015
- (2) Kementrian Kesehatan RI, 2015. Angka kematian bayi (AKB)
- (3) Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) 2014-2015. Profil Dinas Kesehatan Jawa Barat
- (4) Wikipedia.org.wiki. Tujuan Pembangunan Milenium
- (5) Prawirohardjo, 2009. Ilmu Kebidanan. Jakarta : YBP - SP
- (6) World Health Organization. 2014. *International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems Tenth Revision Volume 2 second edition*. Geneva: World Health Organization.
- (7) Riskesdas , 2013. Prevalensi Anemia pada Ibu Hamil di Indonesia. Jakarta
- (8) Data Dinas Kesehatan Jawa Barat. 2016. Angka Kejadian Anemia Kota Bandung
- (9) Pusdiknakes, 2011. Pengertian Anemia Menurut Para Ahli. Jakarta
- (10) Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI (2012). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- (11) Data Dinas Kesehatan. 2016. Cakupan Tablet Fe Kota Bandung. Profil Dinas Kota Bandung
- (12) Kamidah., (2015), *Analisa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi*, Vol. 12, pp 44 – 57.
- (13) UPT Talaga Bodas.2016. *Profil Kesehatan Puskesmas Talaga Bodas*. Bandung
- (14) Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- (15) Syarifudin dan Fratidhina, 2009. *Media Promosi Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- (16) Effendy, N. (2010). *Dasar – dasar Keperawatan Keselamatan Masyarakat*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- (17) WHO, 2011. Nutrition : Iron Deficiency Anemia. www.who.Int
- (18) Sandra, F. et.al. (2016), *Gizi Ibu Dan Bayi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- (19) Manuaba, 2010. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta : EGC
- (20) Atikah Proverawati, 2011. Klasifikasi Anemia dalam Kehamilan
- (21) Taufan, N. (2012), *Patologi Kebidanan*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- (22) Anesmg. Tablet Fe Zat Besi. 2014. <https://wordpress.com/2014/05>. Di download tanggal 20 Oktober 2017.
- (23) Florencia, Eddy, Hermie., (2015), *Profil Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Bahu Manado*.
- (24) Amsal Bakhtiar. 2008. *Filsafat Ilmu*. Ed. Rev. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- (25) Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers. 2012
- (26) Notoatmodjo (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ed. Rev. Jakarta : Rineka Cipta
- (27) Azwar, S. 2011. *Sikap dan Perilaku*. Dalam : *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. 2nd ed. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 3 – 22
- (28) Notoatmodjo (2010). *Konsep Perilaku Kesehatan dalam : Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- (29) Abu Ahmadi, 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

- (30) Kozier. (2010). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*. Edisi 5. Jakarta : EGC
- (31) Sarafino dalam buku Yetti, dkk 2011. Pengertian Kepatuhan
- (32) Menurut Sacket dalam Niven 2012. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : EGC
- (33) Suparyanto. (2010). *Konsep kepatuhan*. Diakses pada tanggal 24 Februari 2018
- (34) Syakira, G. (2009). *Konsep kepatuhan*. <http://www.google.com/konsepkepatuhan>. Diakses tanggal 27 Februari 2018
- (35) Akhmad Sudrajat. Taksonomi Perilaku Individu. 2008. <https://wordpress.com>. Di download tanggal 21 Oktober 2017
- (36) Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung : Alfabeta